



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran Umum**

Balada Dangdut, merupakan film pendek yang diproduksi oleh penulis sebagai kelengkapan Tugas Akhir di Universitas Multimedia Nusantara. Film bergenre musikal dengan durasi lima belas menit ini mengangkat tema tentang kehidupan dangdut.

Laporan Tugas Akhir ini menggunakan riset dengan metode Kualitatif Deskriptif yaitu metode penelitian yang menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka atau ukuran lain yang bersifat eksak, disertai dengan analisa dari pengalaman yang disadari oleh penulis.

##### **3.1.1. Sinopsis**

Balada Dangdut bercerita tentang kehidupan penyanyi dangdut, Ice Juice dengan latar orkes dangdut. Ice Juice sebagai karakter utama merupakan primadona dari orkes Balada Dangdut yang bekerja di Jakarta demi mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya dikampung.

Dalam perjalanan karirnya sebagai penyanyi dangdut, Ice mulai merasa risih dengan rayuan bos, yang ingin menjadikannya istri muda. Ditengah dilema yang dihadapinya, Ice bertemu dengan Adjie, yang merupakan keponakan dari bos dangdut tempat ia bekerja. Ice jatuh cinta pada pandangan pertama dengan

Adjie. Dibantu dengan Adjie, Ice akhirnya memantapkan dirinya untuk mundur sebagai penyanyi dangdut dan memilih Adjie sebagai pendampingnya.

### 3.1.2. Posisi Penulis

Dalam proyek tugas akhir ini, posisi penulis adalah seorang *scriptwriter* yang bertugas membuat naskah yang akan diwujudkan menjadi film pendek yang berjudul “Balada Dangdut”. Penulis bertanggung jawab atas proses pembuatan naskah dari draft awal, sampai draft akhir.

### 3.2. Tahapan Kerja

Proses penulisan naskah merupakan proses awal sebelum dimulainya pra produksi film. Penulisan naskah sangat menentukan hasil akhir dari film yang akan dibuat. Dalam proses penulisan naskah film pendek “Balada Dangdut”, penulis fokus pada pembentukan struktur drama dan *character development*.

Tahapan yang dilakukan oleh seorang penulis naskah pada saat *development*, yaitu:

#### 1) Menemukan Ide Cerita

Semua berawal dari ide. Ide dapat muncul dalam segala situasi dan kondisi, dan waktu yang tidak menentu. Namun, ide hanya akan menjadi sekedar ide jika tidak dikembangkan. Ide untuk membuat Balada Dangdut datang dari Anisa, yang bermula dari kegelisahan bagaimana susahnya orang yang berhijab mendapat pekerjaan, lalu perbincangan berlanjut bagaimana jika penyanyi dangdut yang terbiasa dengan busana terbuka menggunakan hijab dan menutup diri.

Dari situ, tercetuslah ide untuk mengangkat kebudayaan dangdut menjadi sebuah film musikal.

## 2) Penulisan Premis Cerita

Premis adalah satu kalimat utuh yang menjelaskan cerita secara singkat. Premis juga menjadi tujuan dari keseluruhan cerita, apa yang ingin dicapai oleh karakter, sehingga memudahkan penulis membuat plot atau rancangan cerita. Premis film pendek Balada Dangdut yaitu, Ice Juice sebagai penyanyi dangdut yang ingin berhenti menjadi penyanyi, karena merasa jenuh dan risih dengan godaan dari sang bos.

## 3) Penulisan Sinopsis

Setelah premis dibuat maka, sinopsis ditulis. Sinopsis menjadi ringkasan cerita, yang menggambarkan film secara utuh dan bagaimana interaksi antar karakter serta konflik yang terjadi. Inti dari sinopsis yang dibuat penulis adalah bagaimana Ice sebagai primadona dangdut, memutuskan untuk berhenti menjadi penyanyi dangdut, dan ditengah dilema yang dia hadapi ia mendapatkan kekuatan dari sesosok pria bernama Adjie.

## 4) *Pitch the story*

Setelah sinopsis jadi maka dilakukan *pitching* dari berbagai cerita yang diajukan. Pemilihan dilakukan berdasarkan kelayakan cerita untuk diproduksi menjadi film pendek dan dijadikan bahan proyek tugas akhir. *Pitching* dilakukan di kelas didepan para dosen, dalam proses

*pitching* kelompok mempresentasikan beberapa cerita, lalu dilakukan diskusi cerita mana yang lebih baik, dan mana yang harus diperbaiki.

#### 5) Penulisan Draft

Setelah cerita diajukan didepan dosen-dosen dan terpilih satu cerita, maka penulisan skenario dilakukan. Penulisan skenario melalui beberapa tahapan dan penyesuain dari draft pertama sampai draft terkahir. Penyesuaian dan perbaikan dari setiap versi draft dilakukan, sehingga terbentuk cerita yang simple dengan durasi yang singkat.

Untuk menciptakan kehidupan dangdut yang mendekati realita, maka penulis melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa pihak terkait yang dapat mendukung cerita. Dalam perjalanan menuliskan naskah, penulis mendapati beberapa fakta menarik, seperti 90% penyanyi dangdut berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Selain itu sebagian besar penyanyi dangdut merupakan tulang punggung keluarga mereka. Tantangan yang dihadapi penulisa dalam membuat naskah terletak pada kerumitan menempatkan elemen musikal, bagaimana menempatkan lagu secara tepat sehingga pesan dapat tersampaikan dan bagaimana dengan durasi yang terbatas menyampaikan pesan dan konflik antara karakter Ice Juice, dan Bos, serta kemunculan Adjie.

### 3.3. Acuan

Sudah banyak film musikal yang diangkat ke layar lebar dan tidak sedikit pula film yang bertemakan dangdut. *Mendadak Dangdut* menjadi salah satu referensi film, selain itu *Cewek Saweran* dan *3 Doa 3 Cinta* yang diperankan oleh Dian Sastro, membentuk *stereotype* karakter Ice Juice.

Dalam film musikal yang mengangkat tentang *show business* memiliki alur cerita yang kurang lebih sama, seperti dalam film *Dreamgirls* (2006) dan *Chicago* (2002). Kedua film diatas mengangkat tentang seseorang atau sekelompok orang yang mengejar popularitas dan melakukan berbagai cara. Dalam film *Dreamgirls* (2006), 3 sahabat Effie White, Deena Jones dan Lorell Robinson yang tergabung dalam grup “The Dreamettes” mengikuti kompetisi pencarian bakat lokal, mereka bertiga lalu ditemukan oleh Curtis Taylor, Jr yang ingin mempopulerkan mereka, dalam mencapai popularitas, Effie White yang diperankan oleh Jennifer Hudson bersaing dengan Deena Jones yang diperankan Beyonce. Curtis sebagai orang dibalik layar mencoba mengubah aliran musik mereka dari R&B menjadi pop, dan menjadikan Deena (Beyonce) sebagai *lead singer* yang tadinya berada pada Effie (Jennifer Hudson). Persaingan diantar mereka untuk mencapai tangga kepopuleran menjadi konflik, namun pada akhirnya mereka menyadari persahabatan dan keluarga lebih penting dibandingkan kemewahan dan popularitas.